

CHAPTER IV

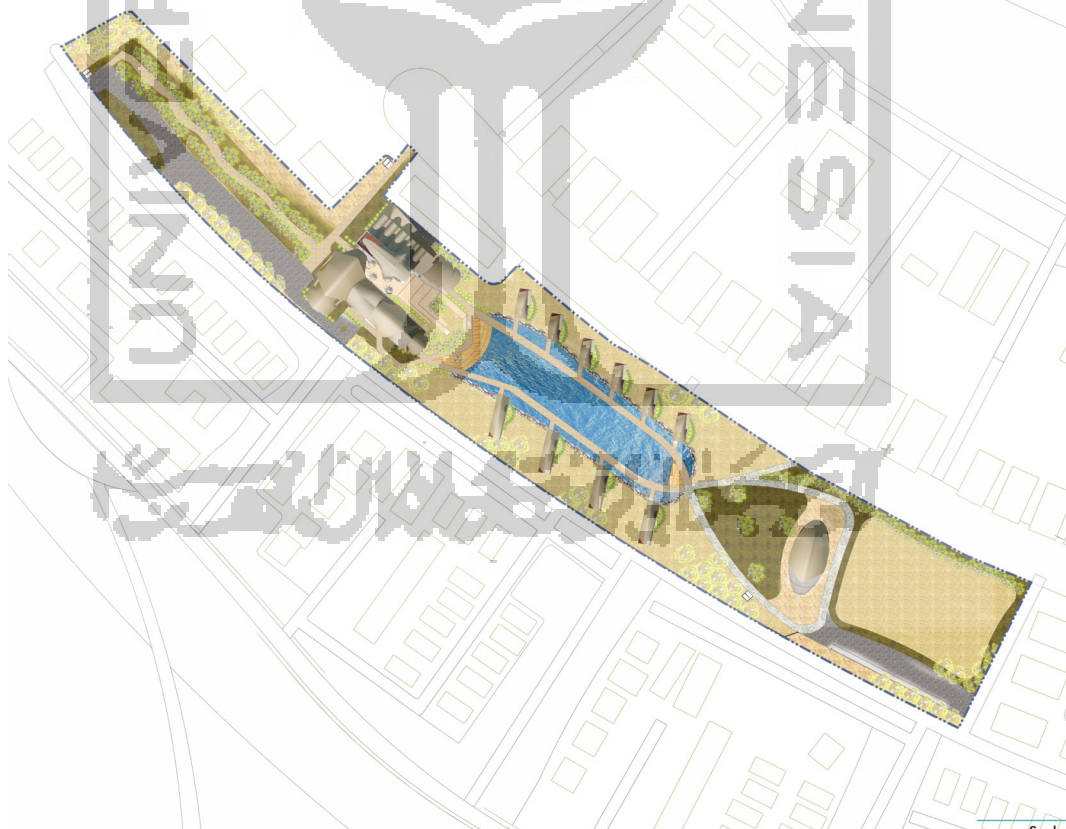
DESIGN DEVELOPMENT



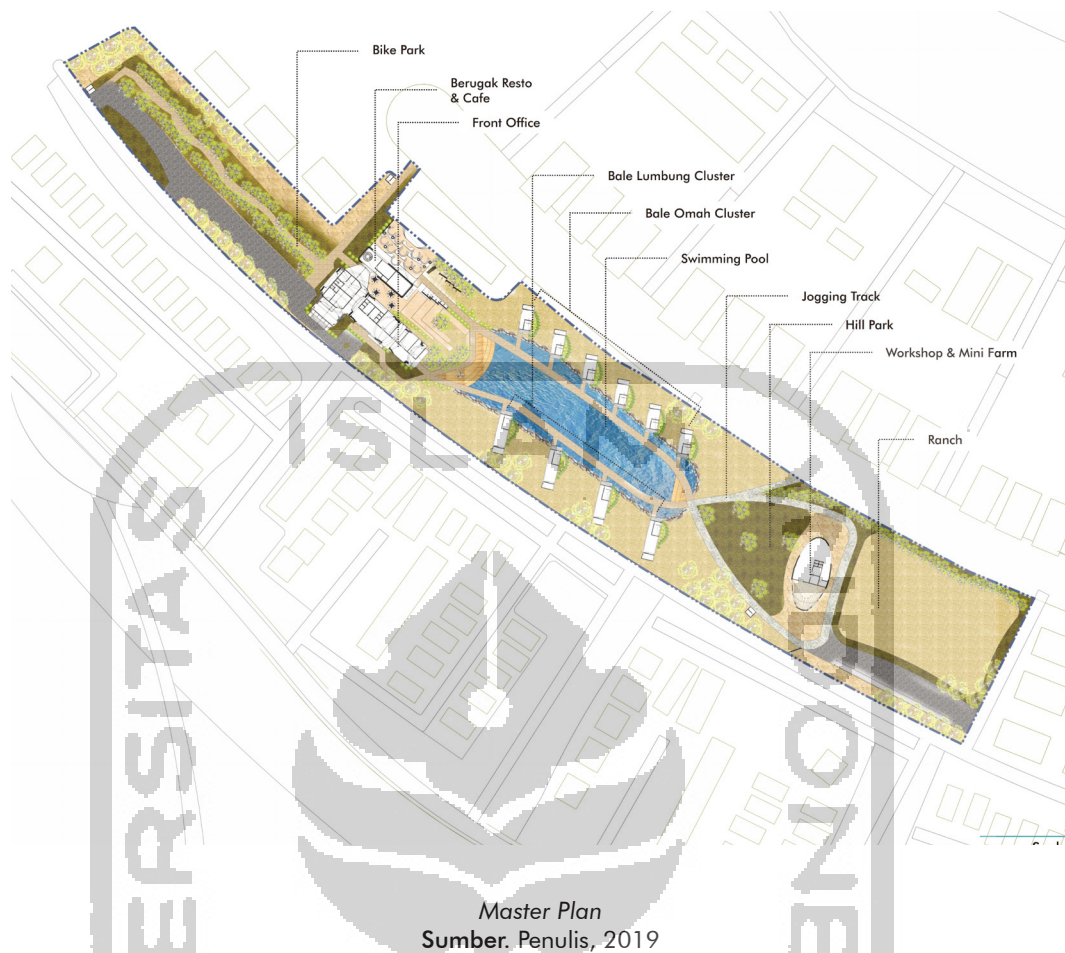
A. Situasi & Master Plan

Dalam pengembangan perancangan akhir tata massa, tidak berbeda jauh dengan konsep awal yang ditentukan melalui berbagai kajian. Perbedaan mendasar yang terdapat pada rancangan master plan *Ecolodge* ini terdapat pada pengurangan lahan parkir di sisi barat daya. Pengurangan lahan parkir dilakukan karena luasannya melebihi kapasitas tampungan. Hal ini menjadi nilai tambah, karena ruang hijau *outdoor* dapat kembali ditambahkan. Ruang hijau yang ditambahkan berupa sebuah jalur taman yang mengakomodasi kegiatan bersepeda. Sehingga ruang ini dapat menambah kembali kegiatan olahraga pada akomodasi khusus ini.

Selain pengembangan kecil tersebut, tidak terdapat penyesuaian lain dalam proses akhir ini. Pengembangan lebih berfokus pada hal teknis, yang sebelumnya belum dilakukan secara akurat. *Master Plan* yang dirancang tetap mengusung konsep responsif terhadap regulasi, keselamatan serta pendukung suasana luar ruang yang baik. Tata massa ini memiliki KDB sebesar sekitar 50% (8900 m²) jika hanya untuk bangunan. Namun jika ditambahkan ruang-ruang hijau diluar, yang memiliki besaran hampir 4000 m², maka luas total bangunan terhadap site adalah sekitar 12.000 m² (atau sebesar 65% tapak).



Situasi
Sumber. Penulis, 2019



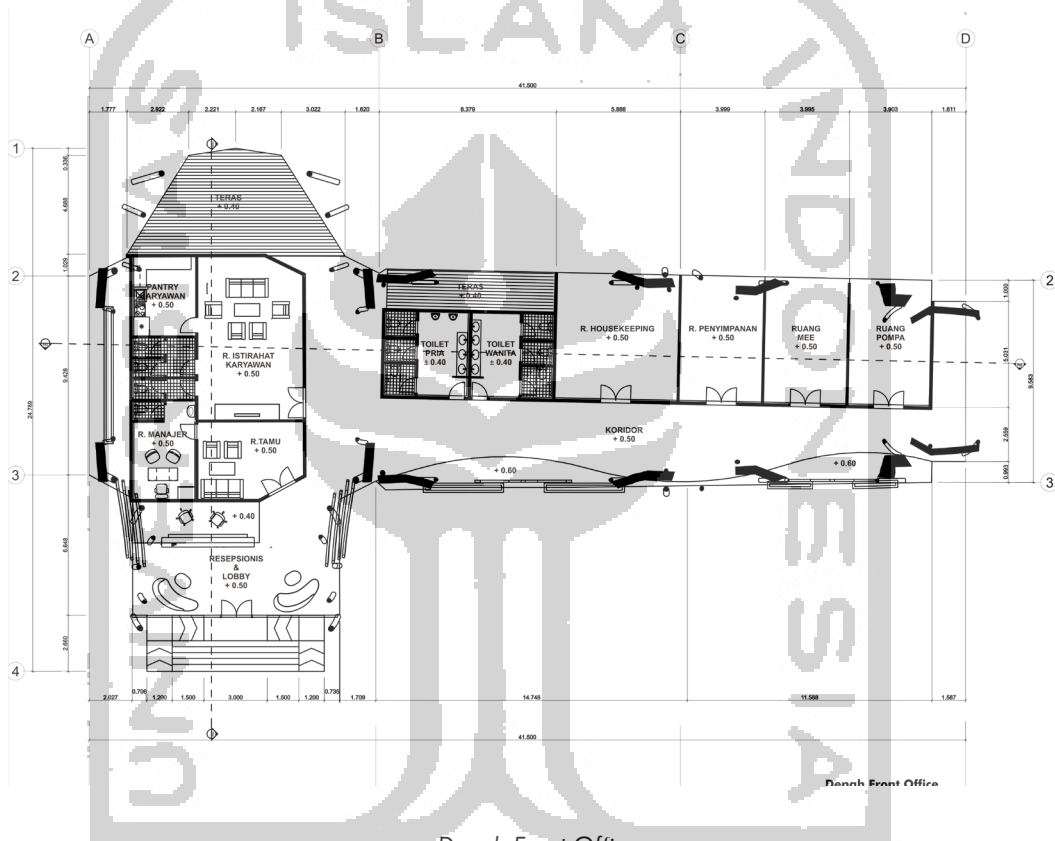
B. Front Office

Pada bangunan utama ini (front office), dilakukan beberapa penyesuaian bentuk terhadap selubung bangunan. Bentuk ruang pada bangunan ini dikembangkan lebih fluid lagi dibandingkan dengan konsep massa bangunan awal. Pada alternatif sebelumnya ruang masih terkesan kaku, terpatok dengan luasan standar. Sehingga kemudian dikembangkan lagi konsep yang lebih menyatu dengan massa bangunan. Sirkulasi tetap dirancang linear / memanjang untuk menyesuaikan morfologi tapak serta merespon faktor-faktor lain seperti iklim dan keselamatan.

Tentunya penyesuaian ini dilakukan pada tampak fasade bangunan, dengan memilih pengembangan bentuk yang lebih variatif. Pada desain akhir fasade bangunan ini dikembangkan alternatif berupa kombinasi modul *pointed arch* dengan modul fluid material lain. Hal ini lebih efektif dan meminimalisir resiko, selain bentuk ini lebih modular sehingga memudahkan proses konstruksi. Tentunya hal itu juga berarti mengurangi biaya pembangunan yang membengkak. Identitas tetap terjaga dan juga memiliki kualitas suasana ruang yang tidak jauh berbeda. Namun perbedaan mendasar pada konsep ini adalah, bentuknya yang tidak terlihat monoton. Alternatif ini kemungkinan akan dikembangkan lebih lanjut pada pengembangan desain.

- Denah

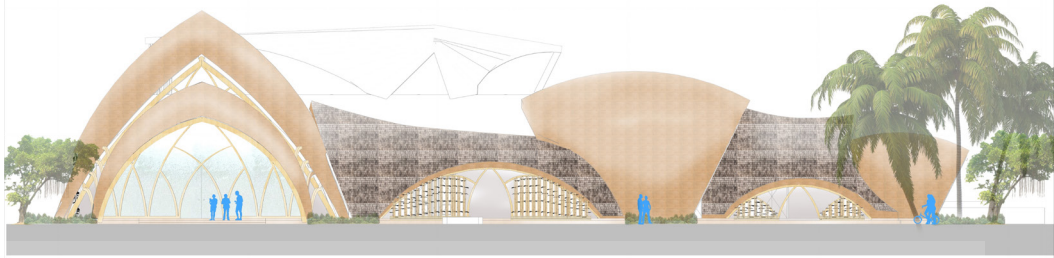
Seperti yang dibahas sebelumnya konsep denah pada rancangan akhir ini lebih menyatu dengan selubung ruangnya. Kantor manajemen dan ruang karyawan akan diletakkan menjadi satu dimassa yang paling besar, sehingga memiliki akses yang mudah. Lalu ruang-ruang penunjang akan diletakkan lebih condong ke *cluster* kamar-kamar hotel, untuk memudahkan akses dengan menyingkat jarak. Untuk toilet akan diletakkan ditengah bangunan, dekat dengan lobby. Sirkulasi tetap dirancang linear / memanjang untuk menyesuaikan morfologi tapak serta merespon faktor-faktor lain seperti iklim (penghawaan) dan keselamatan saat terjadi keadaan darurat.



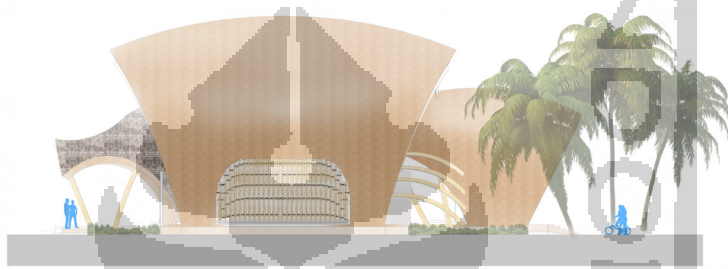
Denah Front Office
 Sumber. Penulis, 2019

- Tampak

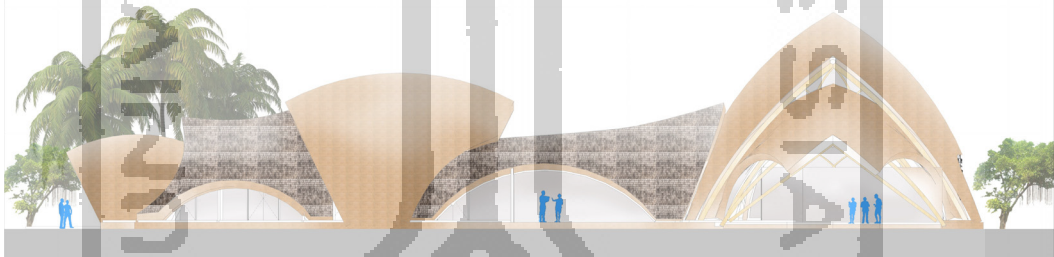
Seperti yang dibahas sebelumnya konsep fasade pada rancangan akhir ini didasari pengembangan terhadap konsep massa alternatif yang lebih variatif. Terdapat kombinasi material dan bentuk sehingga tidak sepenuhnya mengandalkan material feses. Hal ini lebih efektif dan meminimalisir resiko, selain bentuk ini lebih modular sehingga memudahkan proses konstruksi. Tentunya hal itu juga berarti mengurangi biaya pembangunan yang membengkak. Untuk kesan yang dihadirkan pada fasade ini juga tidak terlalu berbeda, tetap mengadopsi *pointed arch*. Identitas tetap terjaga dan juga memiliki kualitas suasana yang tidak jauh berbeda. Namun perbedaan mendasar pada konsep ini adalah, bentuknya yang tidak terlihat monoton.



Tampak Tenggara Front Office
Sumber. Penulis, 2019



Tampak Barat Daya Front Office
Sumber. Penulis, 2019



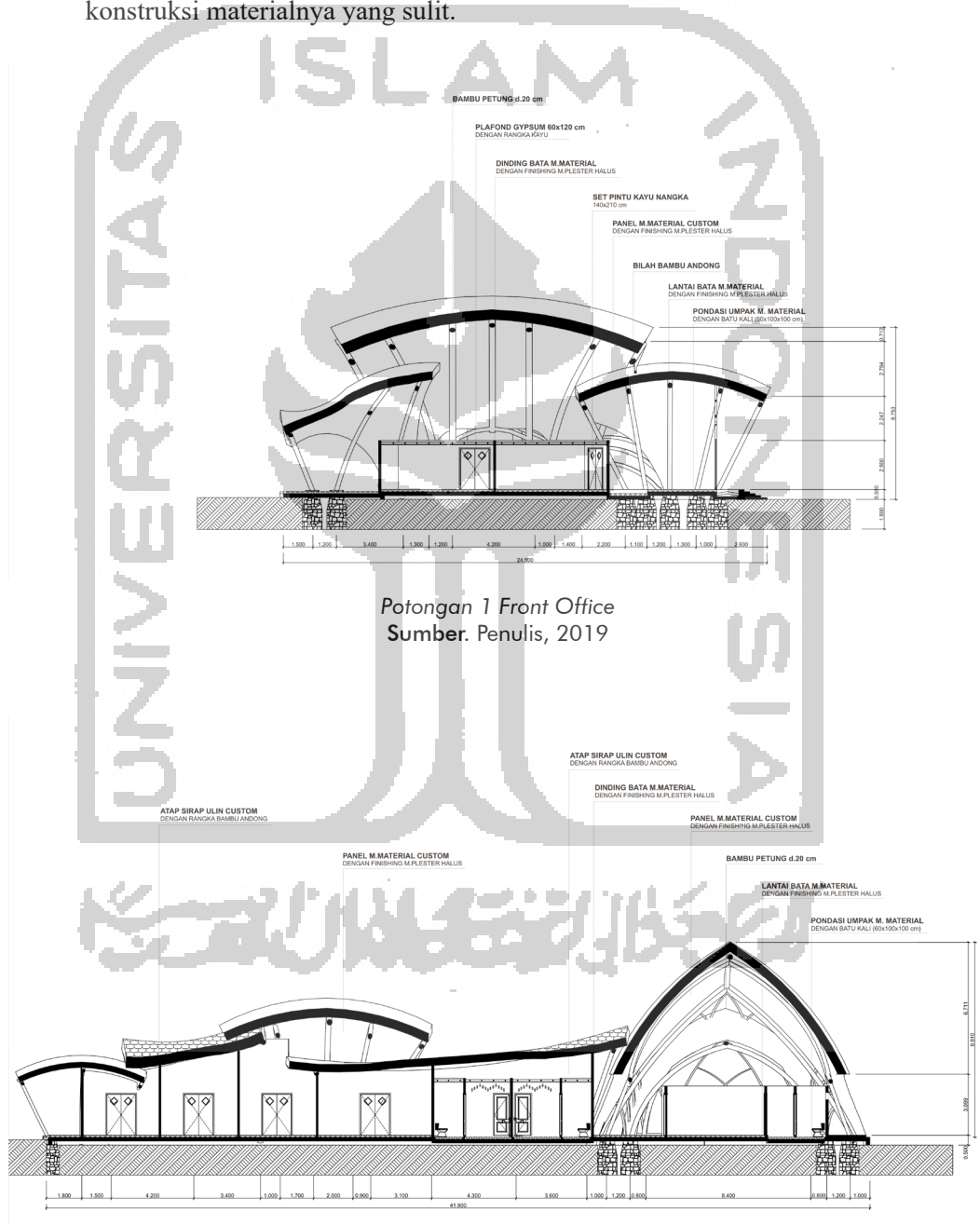
Tampak Barat Laut Front Office
Sumber. Penulis, 2019



Tampak Timur Laut Front Office
Sumber. Penulis, 2019

- Potongan

Pada ruang dalam bangunan *front office* dapat dirasakan kesan tektonika yang kuat. Sehingga jika bangunan dipotong, terdapat rangka-rangka bambu yang jumlahnya cukup banyak. Tentunya hal ini dilakukan untuk menopang struktur atap di atasnya. Jenis pondasi yang dipilih merupakan pondasi umpak dengan besaran yang cukup besar untuk mendukung proporsi bangunan yang mempunyai tinggi sekitar 9 meter. Selain itu lantai dan dinding bangunan sebagian besar menggunakan manure material (*feses hewan*) sebagai bahan utamanya. Sejatinnya sistem struktur yang digunakan merupakan sistem sederhana, namun penerapan konstruksi materialnya yang sulit.

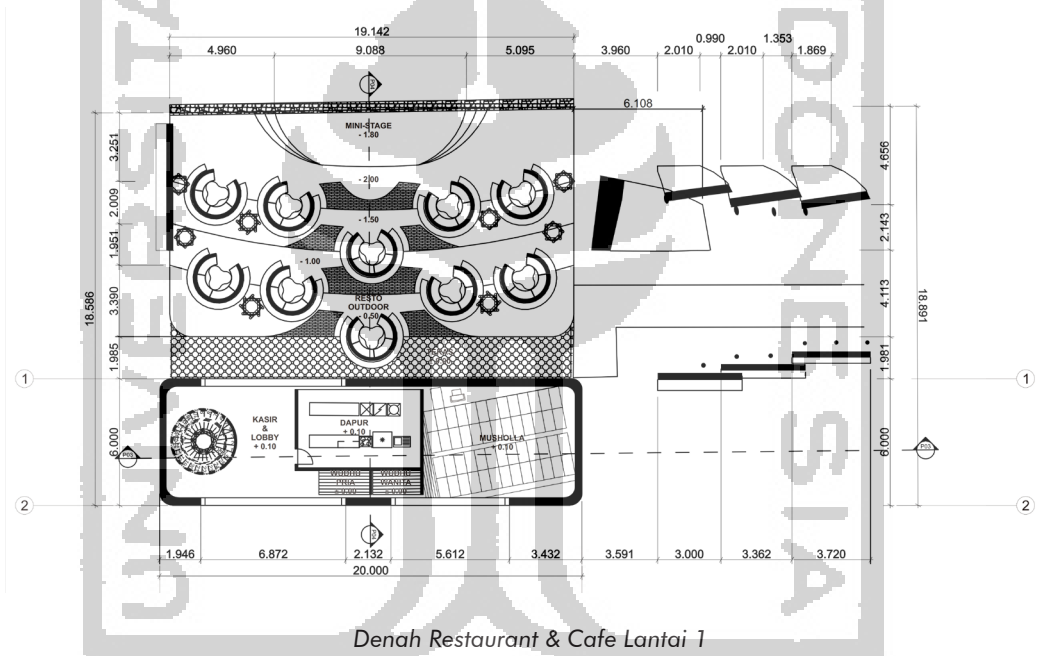


C. Restaurant & Cafe

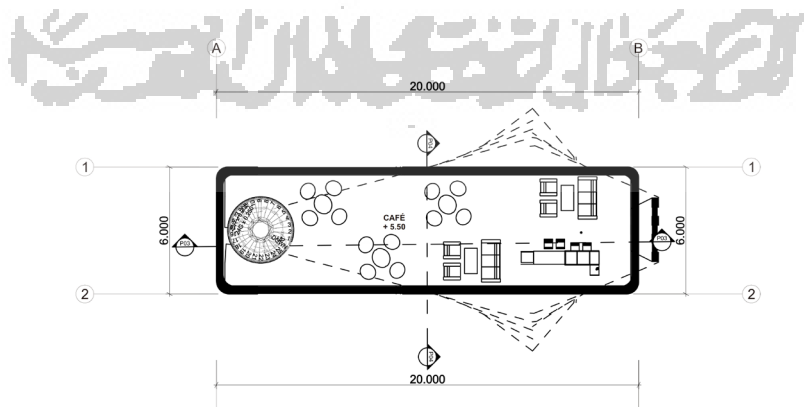
Pada masa bangunan ini terdapat cukup banyak pengembangan dari konsep awal, dimana konsep awal masih terlihat kaku dan beresiko tinggi. Sehingga pada rancangan akhir ini dilakukan penyesuaian kembali terhadap denah ruang serta gubahan massanya yang lebih efektif dari sebelumnya.

- Denah

Terdapat penyesuaian berupa layout ruang makan dibandingkan konsep awal. Alternatif ini lebih membatasi ruang-ruang privat / individu, dan juga lebih *smooth* dari yang sebelumnya. Kombinasi material juga diterapkan untuk memberi pengalaman ruang yang kaya. Namun konsep yang diusung tetap sama yaitu, pengoptimalan pemandangan disekitar bangunan, menjadi *concern* yang utama pada bangunan resto dan cafe ini.



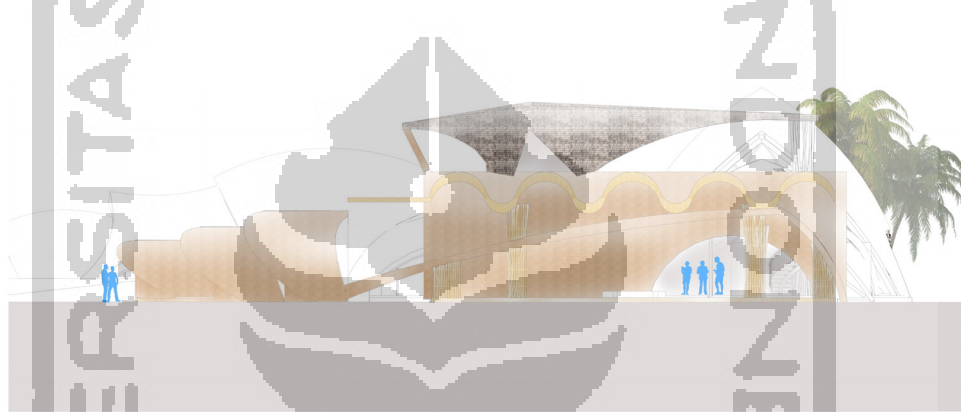
Denah Restaurant & Cafe Lantai 1
Sumber. Penulis, 2019



Denah Restaurant & Cafe Lantai 2
Sumber. Penulis, 2019

- Tampak

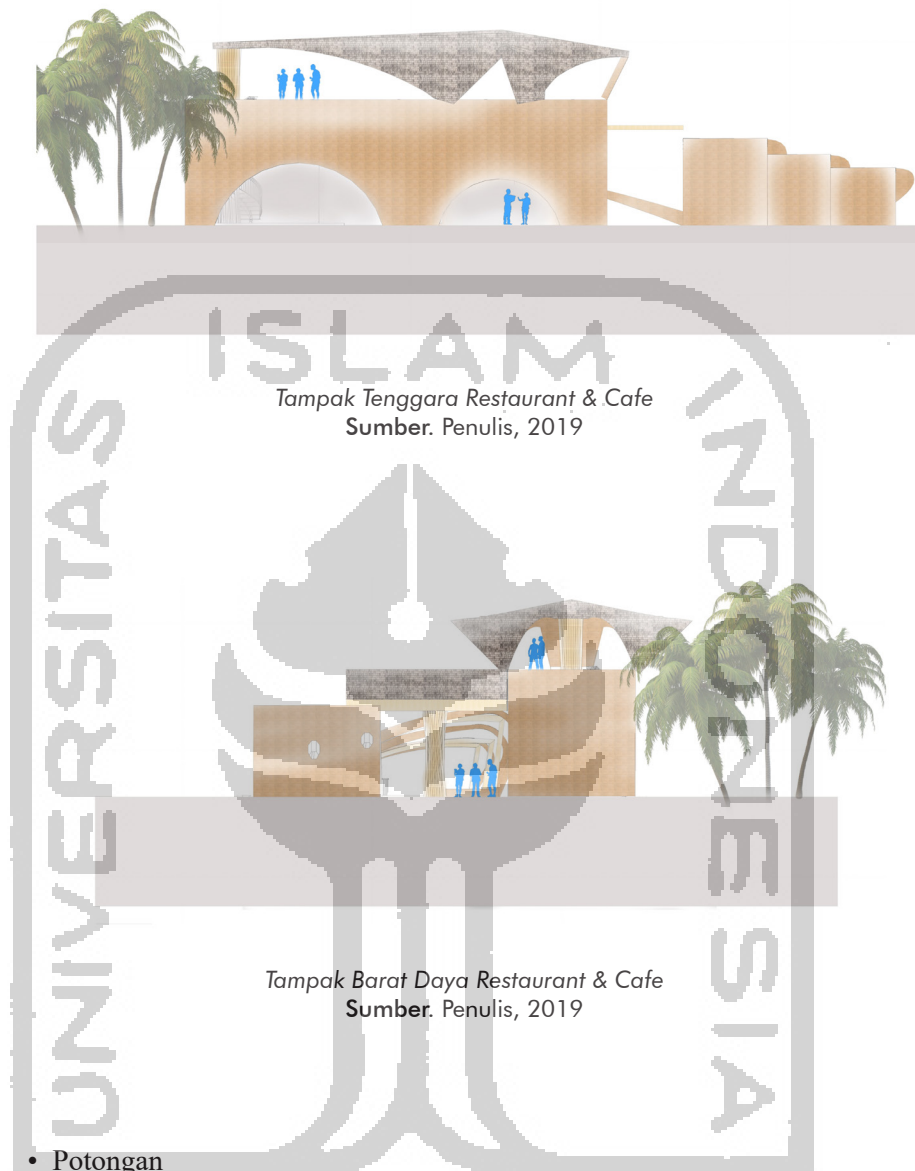
Terdapat penyesuaian tampak bangunan pada rancangan akhir ini. Pada konsep sebelumnya masih memiliki sedikit kekurangan, diantaranya bentang yang dihasilkan terlalu lebar untuk konstruksi adobe. Selain itu resiko yang dihasilkan akan lebih besar, dan memperbanyak waktu pemeliharaan (*maintenance*). Sehingga bentuk kembali lebih disederhanakan, modul-modul massa ditambahkan secara terpisah. Tetap mendukung konsep awal yang menginginkan suasana natural, sehingga banyak terdapat bukaan yang lebar. Untuk cafe sendiri tidak terjadi perubahan signifikan, karena sudah cukup efektif. Hanya ada penambahan sedikit bukaan pada selubungnya, untuk menambah bidang transparan. Cafe yang terletak dilantai atas juga memiliki massa yang terbuka karena alasan yang sama terhadap pemandangan sekitarnya. Bentuk permukaan yang smooth dan fleksibel diterapkan pada bangunan ini, untuk mendukung suasana intim dan nyaman.



Tampak Barat Laut Restaurant & Cafe
Sumber. Penulis, 2019

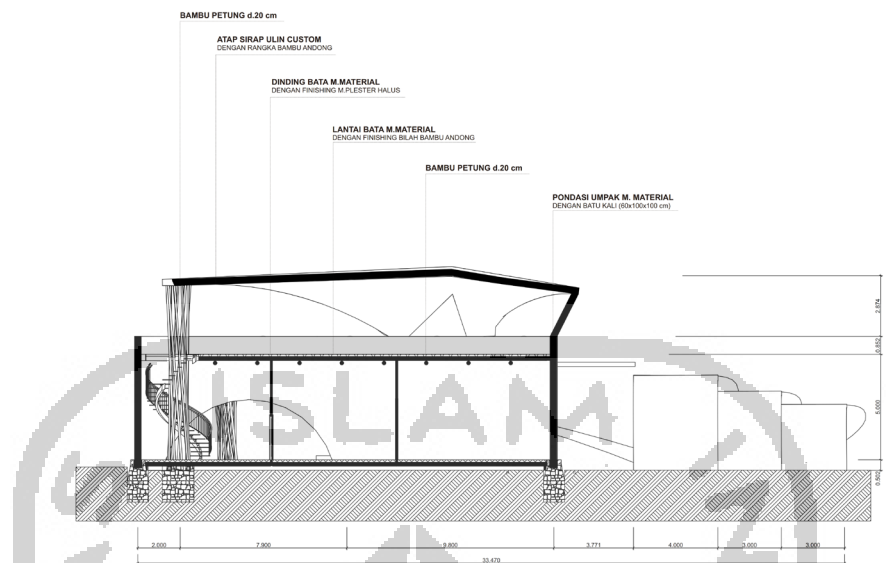


Tampak Timur Laut Restaurant & Cafe
Sumber. Penulis, 2019

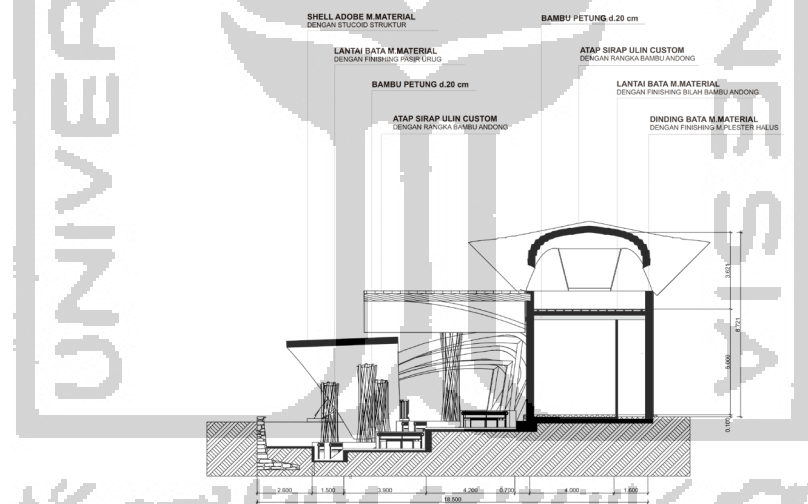


- Potongan

Pada bangunan ini sistem struktur yang digunakan relatif lebih mudah, karena menggunakan sistem *post & beam*. Setelah terjadi penyesuaian yang berbeda dari konsep sebelumnya, itu dikembangkan alternatif lain yang lebih efektif, mudah dan aman. Bentang lebar yang kurvatis lebih disederhanakan, kemudian ada konstruksi terpisah antara kontur bawah restaurant dan *ground*. Hal ini memudahkan proses konstruksi dan sistem penyaluran beban kebawah. Sehingga meminimalisir resiko terjadinya deformasi, dan juga dikombinasikan dengan atap kurvatis namun dari material yang berbeda (bambu dan sirap) untuk mengurangi lebar bentang kedalam. Variasi penggunaan material juga diterapkan, untuk memberi pengalaman ruang yang kaya. Konsep natural tetap diusung dengan baik pada pengembangan desain akhir ini.



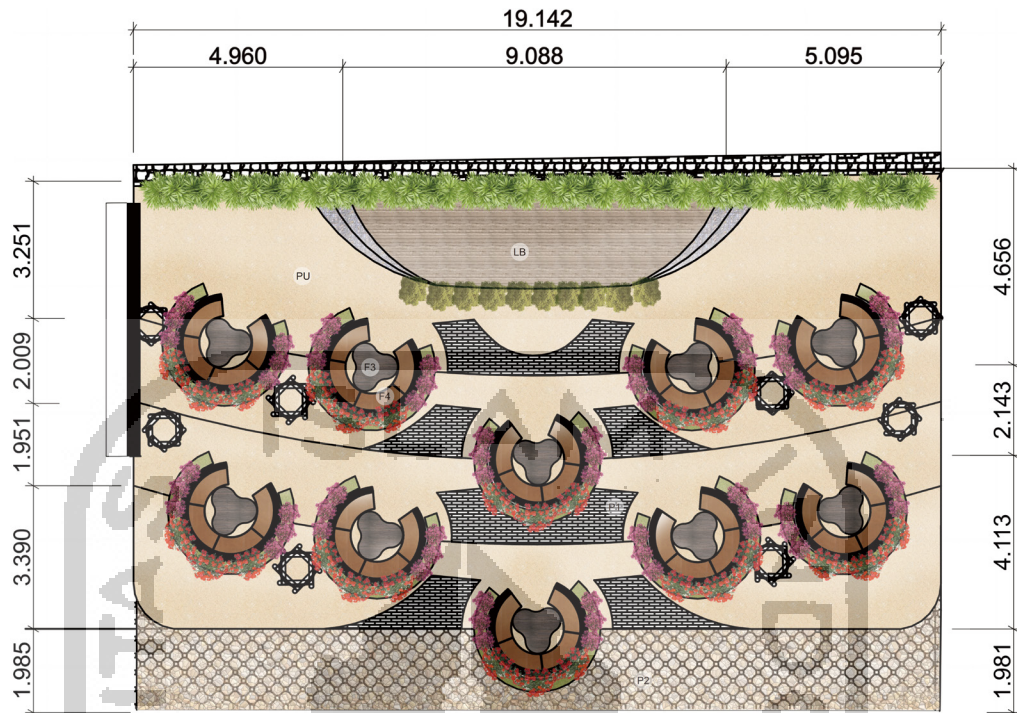
Potongan 1 Restaurant & Cafe
Sumber: Penulis, 2019



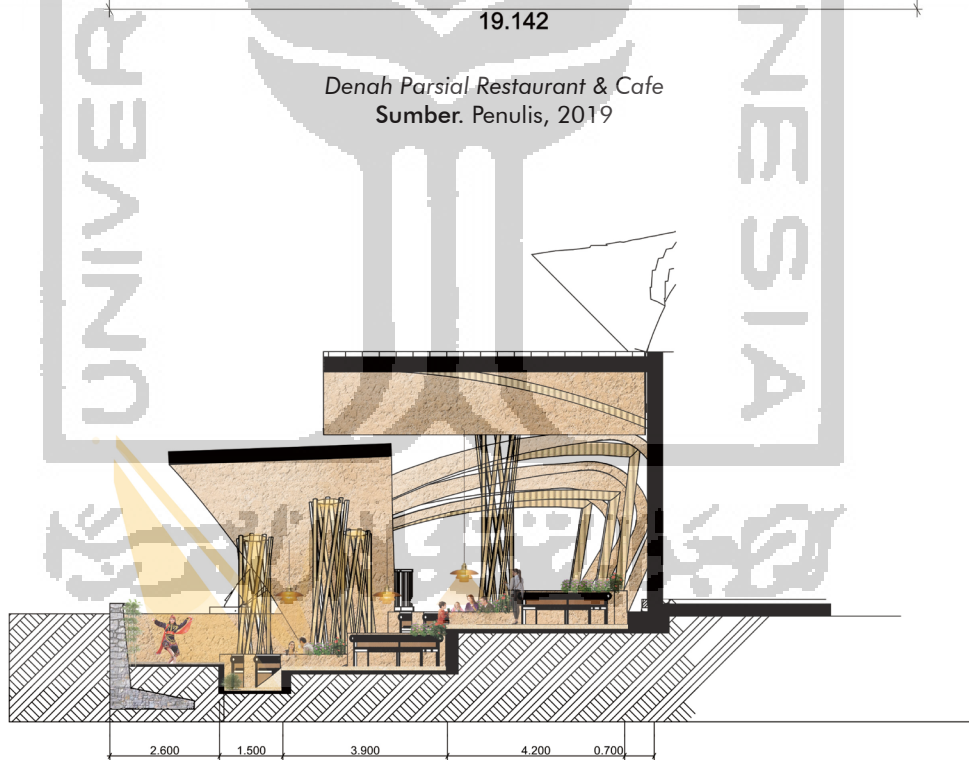
Potongan 2 Restaurant & Cafe
Sumber: Penulis, 2019

- Parsial

Pengalaman natural dengan kekayaan tekstur yang dimaksud sebelumnya, kemudian dibuktikan pada parsial interior berikut. Bukan yang lebar dipadukan dengan vegetasi-vegetasi yang banyak menjadikan suasana didalamnya lebih natural. Selain itu penggunaan material manure, kayu, kulit dan bambu juga semakin manambah pengalaman ruang yang variatif. Selain itu penggunaan suhu warna hangat juga digunakan untuk menggugah selera makan pengunjung.



Denah Parsial Restaurant
Scale = 1 : 50



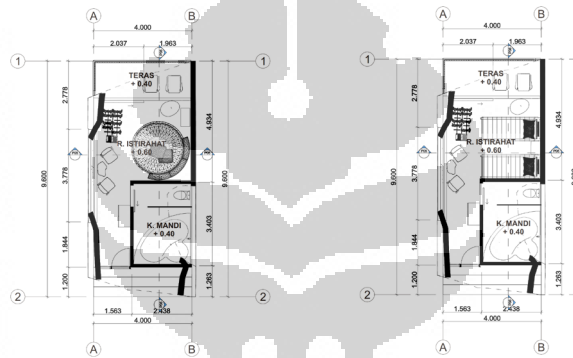
Potongan Parsial Restaurant & Cafe
Sumber. Penulis, 2019

D. Kamar Compact Size (Bale Omah Suite)

Untuk bangunan kamar hotel, tidak terdapat banyak perubahan. Penegembangan hanya dilakukan pada bagian kamar mandi dan beberapa elemen arsitektural. Fungsi ini dicoba sebisa mungkin terbuka (*semi-outdoor*) untuk mendapatkan pengalaman natural yang unik. Sehingga salah satu bagian (naungan kamar mandi) pada massa ini dilubangi. Pengalaman menyatu dengan alam merupakan kesan utama penginapan ini.

- Denah

Pada komposisi ruang, tidak terdapat banyak perubahan, hanya saja pada rancangan akhir ini terdapat penyesuaian furnitur. Terdapat dua sub-tipe pada jenis kamar ini, yaitu *single bed* dan *double bed*. Keduanya memiliki luasan serta komposisi yang sama, hanya saja jenis tempat tidurnya yang berbeda. Bangunan ini memiliki luasan 40 m², yang terdiri dari dua ruang beserta teras. Kamar ini menerapkan material-material asli Lombok bahkan hingga ke furniturnya.



Denah Kamar Compact
Sumber. Penulis, 2019

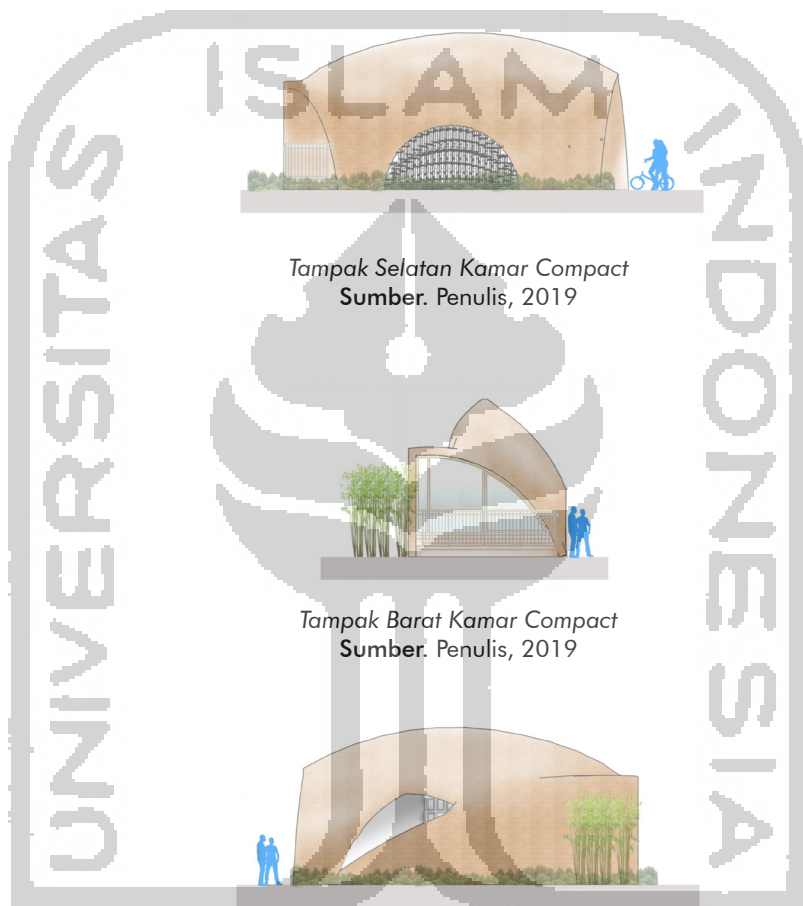
- Tampak

Pada tampak bangunan terjadi penyesuaian kecil, yaitu pemberian lubang pada bagian kamar mandi. Fungsi ini dicoba sebisa mungkin terbuka (*semi-outdoor*) untuk mendapatkan pengalaman natural yang unik. Disini keindahan alam serta budaya lokal menjadi pertimbangan utama. Sebagaimana pulau Gili Trawangan yang didominasi oleh pantai indahnya, maka pengalaman bermain air dibawah langit cerah merupakan ciri khas yang perlu dibawa kedalam konsep massa ini.

Selebihnya, fasade bangunan ini memiliki konsep yang sama. Dengan menerapkan identitas *pointed arch* rumah adat Lombok, sehingga tetap mengekspresikan budaya asli sekitar. Selain itu hal lain yang dipertimbangkan adalah suasana. Bentuk permukaan yang smooth dan fleksibel diterapkan pada bangunan ini, untuk mendukung suasana intim dan nyaman. Sehingga pengunjung akan dimanjakan dengan fasilitas tersebut dan mendapatkan pengalaman yang tak terlupakan.



Tampak Timur Kamar Compact
Sumber. Penulis, 2019



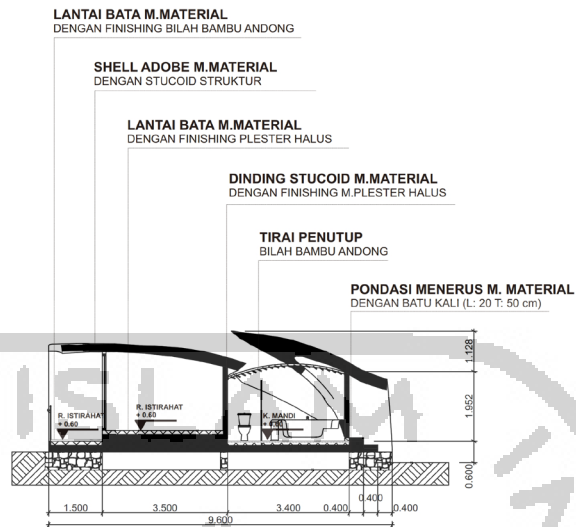
Tampak Selatan Kamar Compact
Sumber. Penulis, 2019

Tampak Barat Kamar Compact
Sumber. Penulis, 2019

Tampak Utara Kamar Compact
Sumber. Penulis, 2019

- **Potongan**

Struktur pada bangunan menggunakan sistem sederhana, dikarenakan bentuknya yang kecil. Konstruksi adobe cangkang diterapkan pada bangunan ini, sehingga ruang dalamnya bisa bebas dari elemen struktural. Kesan smooth dan nyaman memang menjadi pertimbangan utama dalam bangunan ini. Lalu volume ruang yang tidak terlalu besar, menstimulasi suasana intim didalamnya. Jenis pondasi yang dipakai adalah pondasi menerus dikarenakan bangunan ini tidak memiliki volume yg besar.



Potongan 1 Kamar Compact
Sumber. Penulis, 2019

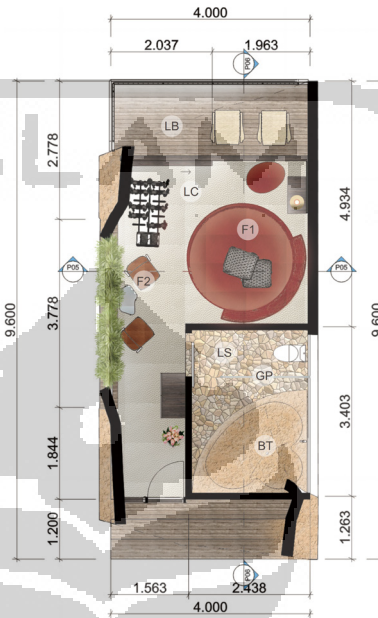


Potongan 2 Kamar Compact
Sumber. Penulis, 2019

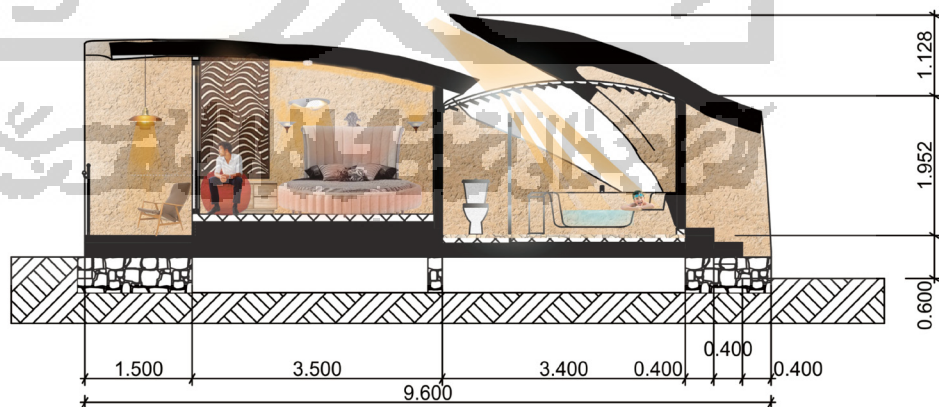
- Parsial

Terakhir adalah bagaimana penerapan suasana ruang didalam bangunan ini. Pada interior bangunan ini, material yang diterapkan sepenuhnya adalah material lokal. Material manure, kayu, kulit dan bambu juga semakin menambah pengalaman ruang yang variatif. Tidak hanya itu, massa akan dibuka / dilubangi di beberapa bagian untuk tetap membawa suasana luar ruang kedalam bangunan, sehingga pengunjung akan merasakan pengalaman yang berbeda. Kombinasi antara *eco-design* didalam, dan pemandangan alam yang indah diluar ruang menjadikan pengunjung sulit untuk melupakan *Ecolodge* ini.

Untuk bagian dalam kamar mandi yang terbuka, akan ditambahkan tirai-tirai bambu yang dapat dibuka dan ditutup. Hal ini berkaitan dengan, situasi ketika hujan ataupun ketika pengunjung butuh privasi maka tirai ini bisa ditutup untuk menjadikan ruangan yang lebih tertutup. Suasana pada tipe kamar ini juga diterapkan pada tipe kamar *family size*.



Denah Parsial Kamar Compact
Sumber. Penulis, 2019



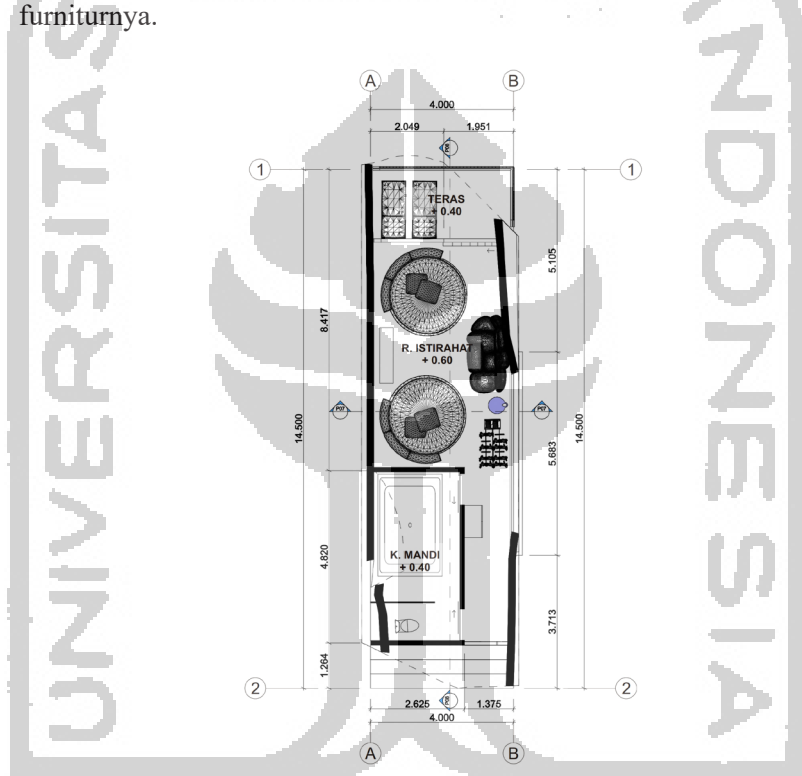
Potongan Parsial Kamar Compact
Sumber. Penulis, 2019

E. Kamar Family Size (Bale Lambung Suite)

Serupa dengan tipe kamar sebelumnya, tidak terdapat banyak perubahan. Pengembangan hanya dilakukan pada bagian kamar mandi dan beberapa elemen arsitektural. Pengalaman menyatu dengan alam merupakan kesan utama penginapan ini.

- Denah

Pada komposisi ruang, tidak terdapat banyak perubahan, hanya saja pada rancangan akhir ini terdapat penyesuaian furnitur. Perbedaan mendasar dari tipe sebelumnya, tipe ini lebih luas dan memanjang, begitu juga kapasitasnya yang lebih besar. Bangunan ini memiliki luasan 60 m², yang terdiri dari dua ruang beserta teras. Kamar ini menerapkan material-material asli Lombok bahkan hingga ke furniturnya.



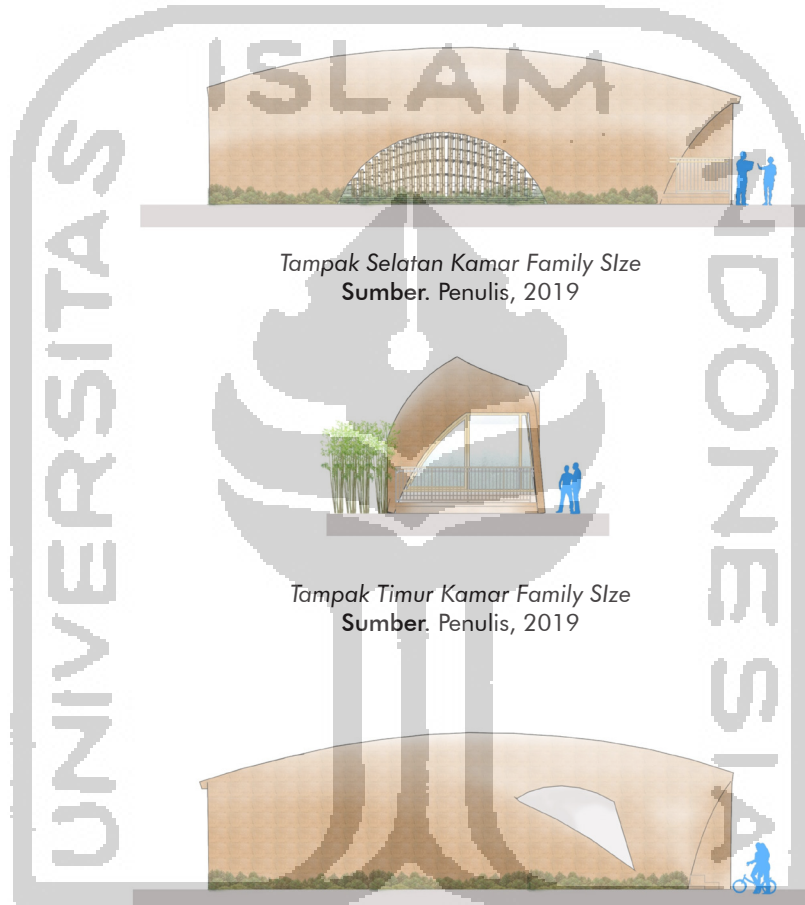
Denah Kamar Family Size
Sumber. Penulis, 2019

- Tampak

Sama seperti tipe sebelumnya, pada tampak bangunan terjadi penyesuaian kecil, yaitu pemberian lubang pada bagian kamar mandi. Fungsi ini dicoba sebisa mungkin terbuka (*semi-outdoor*) untuk mendapatkan pengalaman natural yang unik. Selibuhnya, fasade bangunan ini memiliki konsep yang sama. Dengan menerapkan identitas *pointed arch* rumah adat Lombok, sehingga tetap mengekspresikan budaya asli sekitar. Selain itu hal lain yang dipertimbangkan adalah suasana. Bentuk permukaan yang smooth dan fleksibel diterapkan pada bangunan ini, untuk mendukung suasana intim dan nyaman. Sehingga pengunjung akan dimanjakan dengan fasilitas tersebut.



Tampak Barat Kamar Family Slze
Sumber. Penulis, 2019



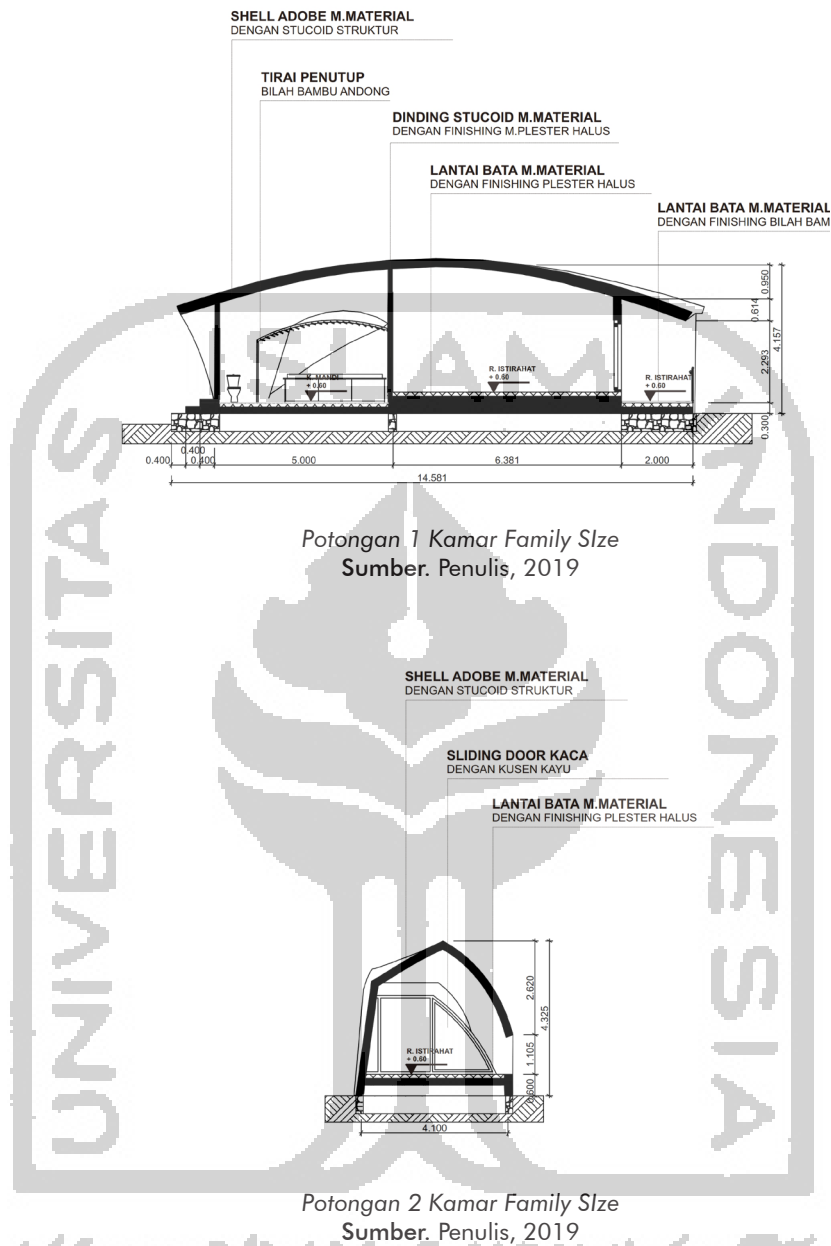
Tampak Selatan Kamar Family Slze
Sumber. Penulis, 2019

Tampak Timur Kamar Family Slze
Sumber. Penulis, 2019

Tampak Utara Kamar Family Slze
Sumber. Penulis, 2019

- Potongan

Struktur pada bangunan menggunakan sistem sederhana, dikarenakan bentuknya yang kecil. Konstruksi adobe cangkang diterapkan oada bangunan ini, sehingga ruang dalamnya bisa bebas dari elemen struktural. Kesan smooth dan nyaman memang menjadi pertimbangan utama dalam bangunan ini. Lalu volume ruang yang tidak terlalu besar, menstimulasi suasana intim didalamnya. Jenis pondasi yang dipakai adalah pondasi menerus dikarenakan bangunan ini tidak memiliki volume yg besar.

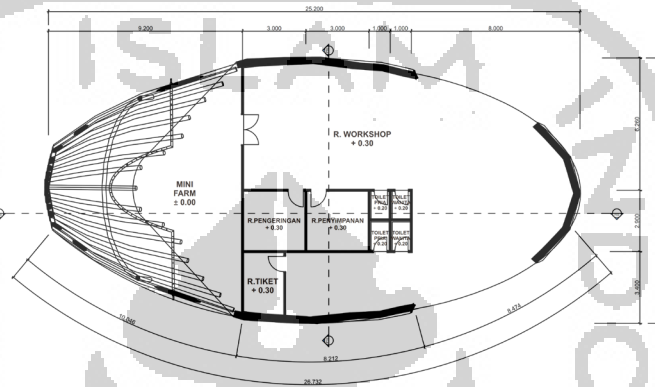


F. Workshop & Mini-farm

Terakhir adalah rancangan akhir bangunan *Workshop & Mini Farm*, yang sejatinya tidak memiliki kompleksitas seperti massa lainnya. Konsep massa ini terbilang sederhana dan sedikit berbeda. Bentuk gubahan ini sebagian besar di dapatkan dari konsekuensi fungsi. Tidak seperti massa lain yang menerapkan *guideline design* secara eksplisit, massa ini lebih kurvatis dikarenakan fungsinya yang berbeda dari yang lain. Komposisi yang fleksibel juga menunjang fungsi sebagai ruang belajar yang multi-kegiatan. Bangunan ini tidak terdapat banyak perubahan dari konsep awal.

- Denah

Bangunan *workshop* dan *mini-farm*, memiliki konsep untuk memaksimalkan kesan *fun* dan *active*. Aktivitas didalamnya akan bersifat praktis dan eksploratif, sehingga ruang didalamnya harus fleksibel. Bentuk dasar lingkaran terbelah tepat untuk hal tersebut, sehingga ruang didalamnya lebih informal. Ruang bengkel akan mendominasi bangunan, tidak banyak area yang terdapat di ruang ini karena aktivitasnya bersifat fleksibel.



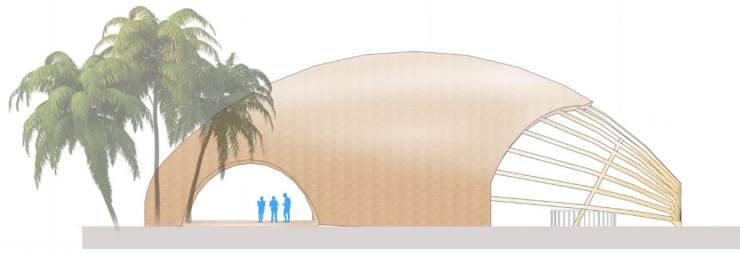
Denah Workshop & Mini-Farm
Sumber. Penulis, 2019

- Tampak

Terbagi menjadi dua zona permukaan gubahan, yang pertama gubahan tertutup untuk menunjang fungsi bengkel dan *ticketing* dan gubahan kedua yang semi terbuka untuk peternakan kuda. Permukaan massa tertutup diperlukan untuk menaungi aktivitas yang tetap didalamnya. Sedangkan permukaan yang lebih transparan digunakan untuk peternakan. Selain itu, gubahan yang terbuka dapat mengoptimalkan sirkulasi udara didalam ruang, sehingga dapat menyamarkan bau yang ditimbulkan limbah ternak.



Tampak Barat Workshop & Mini-Farm
Sumber. Penulis, 2019



Tampak Utara Workshop & Mini-Farm
Sumber. Penulis, 2019

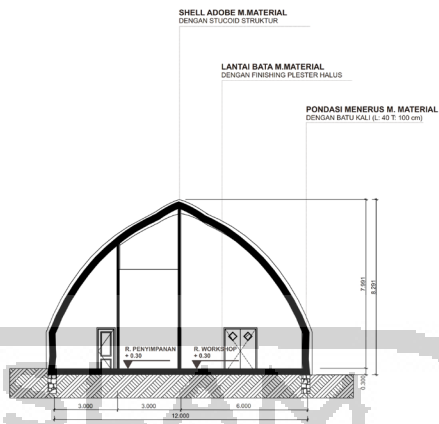


Tampak Selatan Workshop & Mini-Farm
Sumber. Penulis, 2019

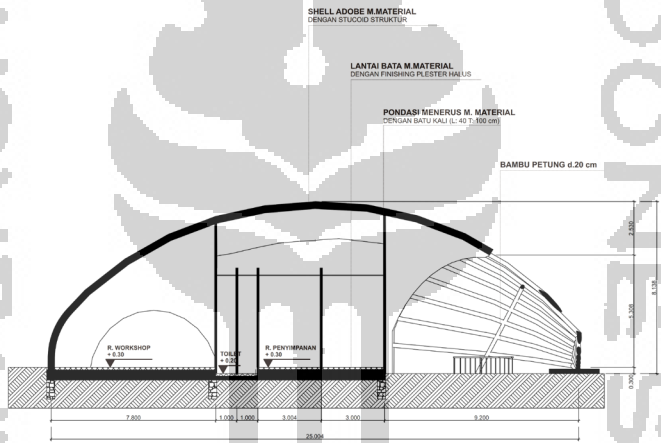
Tampak Timur Workshop & Mini-Farm
Sumber. Penulis, 2019

- Potongan

Bangunan ini memiliki kombinasi struktur, antara bambu dan adobe (manure material). Hal ini dikarenakan massanya yang memiliki dua bagian dengan karakteristik berbeda. Banyak yang mendasari pemilihan struktur tersebut, misalnya saja dari sisi fungsional. Selain itu, faktor penentu massa yang tidak kalah penting adalah respon terhadap cuaca. Baik panas ataupun hujan, gubahan harus dapat beradaptasi dengan baik. Dengan adaptasi yang baik, diharapkan material utama bangunan (feses) juga dapat bertahan dengan waktu yang lebih lama. Walaupun *maintenance* material tidak dapat dihindari, namun periode pemeliharaan dapat diatur sedemikian rupa.



Potongan 1 Workshop & Mini-Farm
Sumber. Penulis, 2019



Potongan 2 Workshop & Mini-Farm
Sumber. Penulis, 2019

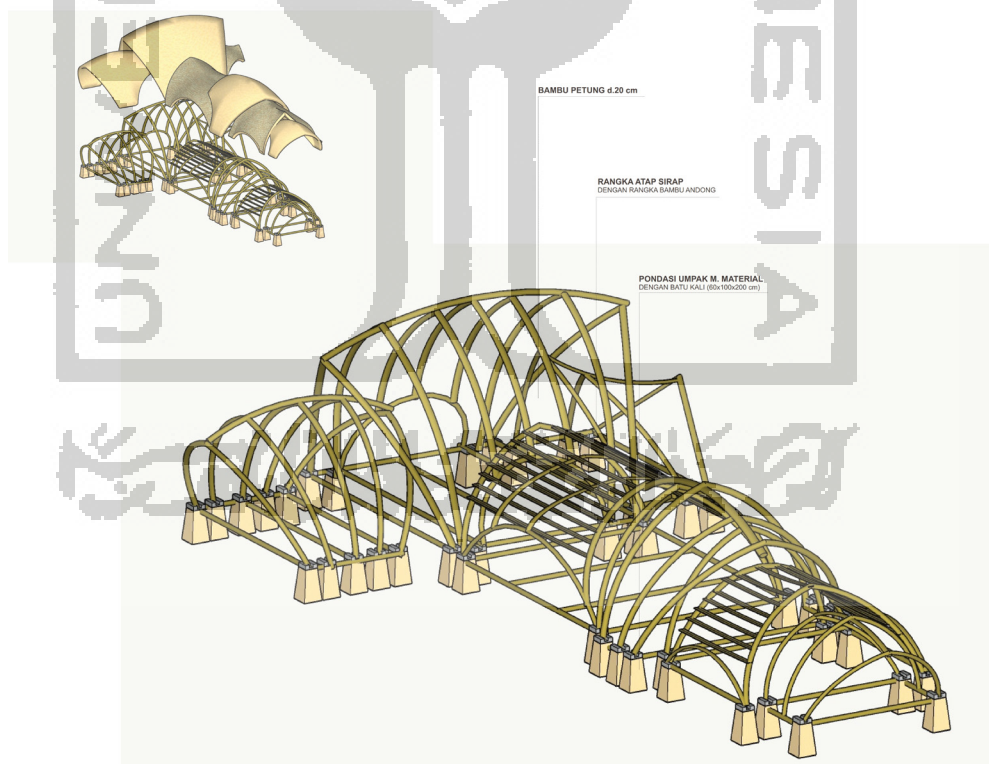


A. Skema Sistem Struktur

Dalam proyek Ecolodge ini, sejatinya tidak memiliki sistem struktur yang terlalu ekstrim. Hanya saja dalam praktek konstruksinya yang sulit, hal ini dikarenakan penerapan material yang terbilang baru pada bangunan. Dengan banyaknya massa didalamnya, tentunya tidak akan memiliki sistem struktur yang sama. Oleh karena itu, dalam proyek ini, sistem struktur dibagi menjadi dua jenis. Pertama sistem struktur yang mengakomodasi bentang lebar untuk bangunan-bangunan bervolume masif. Dan yang kedua adalah sistem struktur bentang pendek untuk bangunan kamar inap.

- Struktur Bentang Lebar

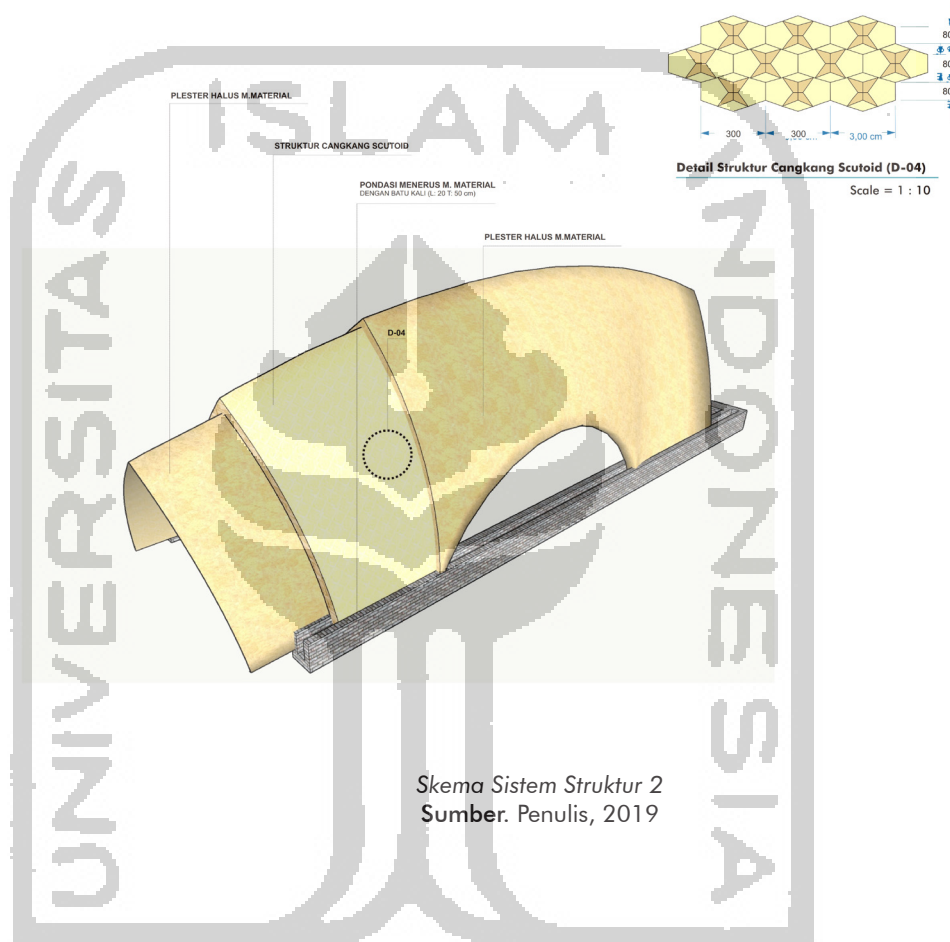
Untuk struktur bentang lebar, terdapat dua komponen struktural. Yaitu komponen cangkang utama dan *supporting structure*. Komponen utama merupakan panel *custom* manure material yang dipleser halus. Panel, tersebut kemudian disusun menjadi cangkang yang membentuk gubahan utama. Selanjutnya rangka-rangka bambu berperan sebagai *supporting structure* untuk menambah kuat dan kaku struktur cangkang utama, lalu komponen ini ditopang oleh pondasi umpak dalam.



Skema Sistem Struktur 1
Sumber. Penulis, 2019

- Struktur Bentang Pendek

Selanjutnya adalah sistem struktur bentang pendek, yang menaungi kamar inap. Komponen struktur ini sangat sederhana, hanya terdiri dari sebuah cangkang manure material (dengan modul scutoid) yang kemudian diplester dan difinishing oleh material yang sama. Kemudian cangkang ini langsung dijepit dan ditopang oleh pondasi menerus yang dikombinasikan dengan material batu kali. Struktur ini dapat mengoptimalkan ruang didalamnya, karena bebas kolom.



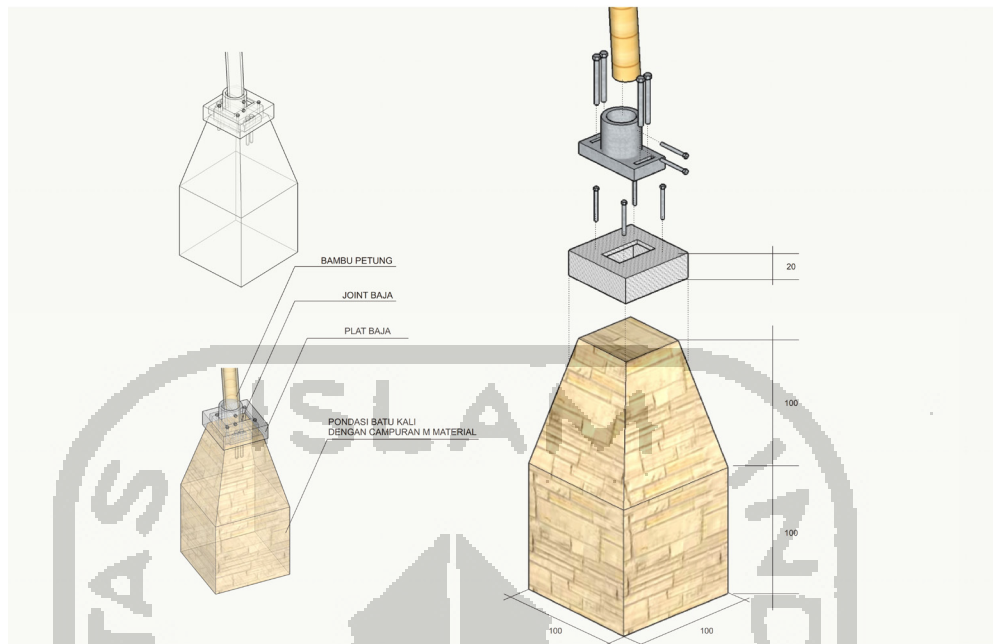
Skema Sistem Struktur 2
Sumber. Penulis, 2019

B. Skema Detail Bangunan

Pada proyek ini perlu dijelaskan lebih detail terhadap komponen-komponennya baik itu struktural ataupun arsitektural. Terutama komponen utama yang memiliki peranan penting dalam bangunan-bangunan ini.

- Detail Pondasi Umpak

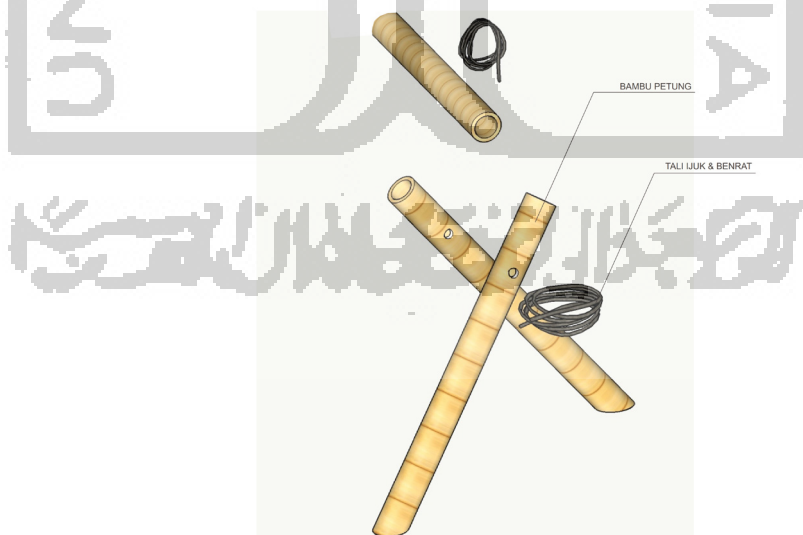
Bagian ini merupakan bagian penting dalam sistem struktural bentang lebar. Tidak seperti pondasi umpak pada umumnya, jenis ini memiliki volume yang lebih besar dan dapat mengakomodasi muai susut *upper structure*. Oleh karena itu, pada pondasi ini, material yang digunakan tidak hanya manure material, namun juga dikombinasikan dengan batu pecah dan plat-plat baja. Hal ini diperlukan karena manure material sendiri belum cukup padat dan fleksibel.



Detail Pondasi Umpak
 Sumber. Penulis, 2019

- Detail Sambungan

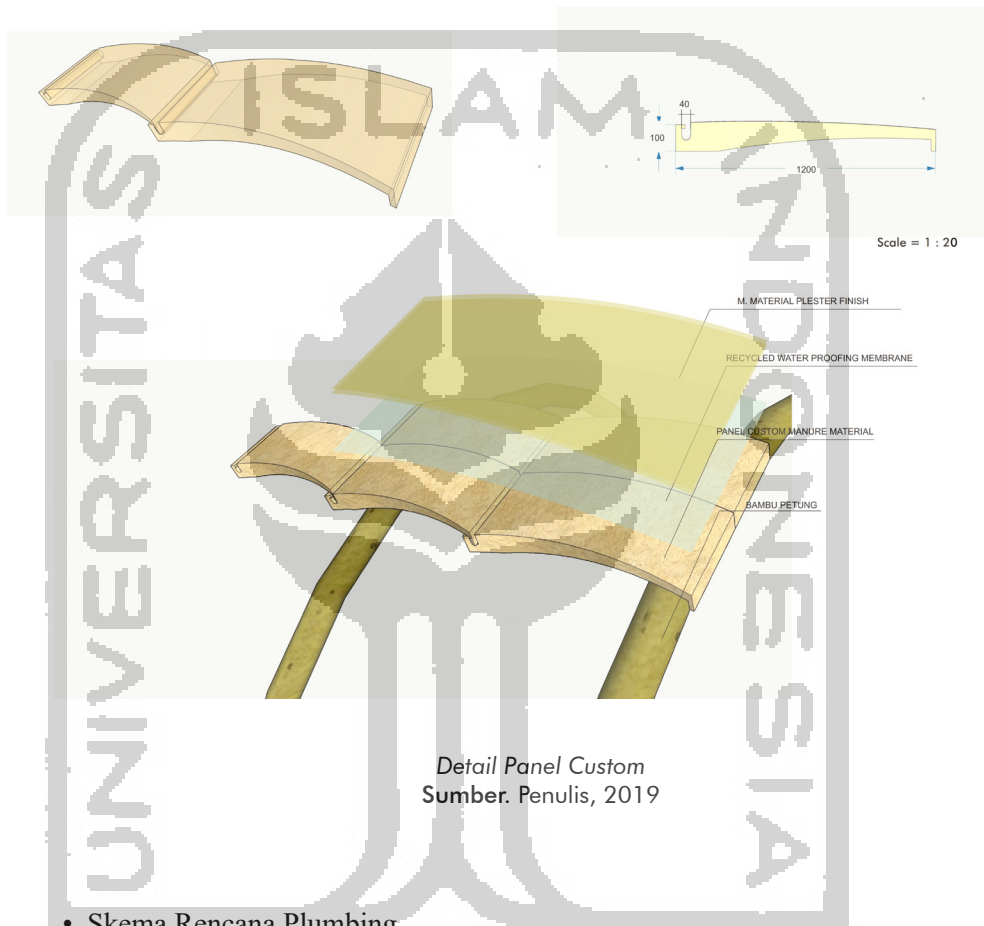
Selanjutnya adalah sambungan-sambungan bambu, walaupun hanya sebagai *supporting structure* namun perlu dijelaskan sambungannya. Dikarenakan bambu memiliki karakteristik khusus, maka cara yang paling tepat adalah menggunakan sambungan ikat, menggunakan kawat dan tali ijuk / tambang.



Detail Sambungan Bambu
 Sumber. Penulis, 2019

- Detail *Panel Custom Modular*

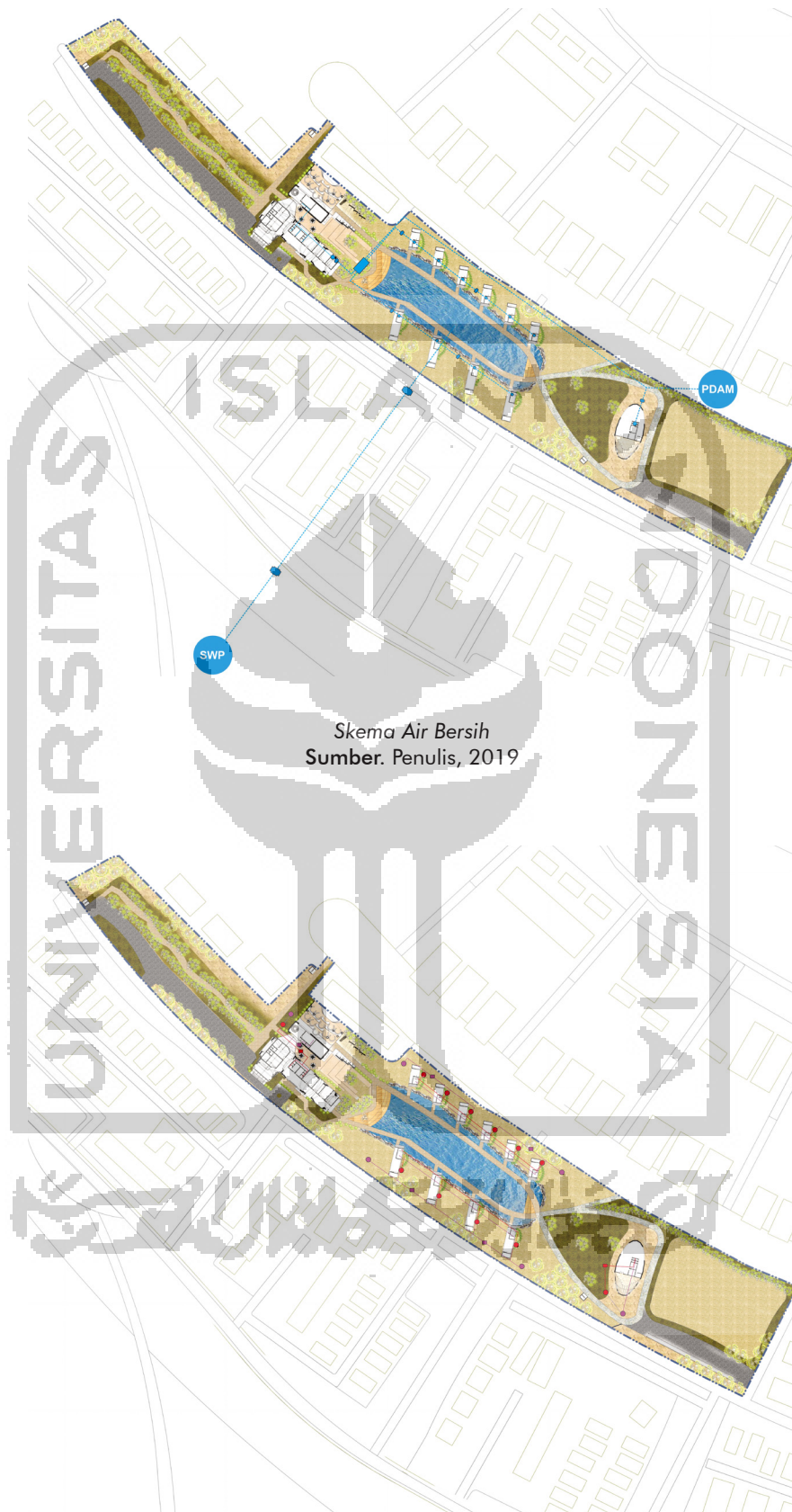
Kemudian komponen utama yang paling atas yaitu, *panel custom* manure material. Panel-panel ini memiliki profil khusus yang dikustomisasi sesuai kebutuhan cangkang. Jika dilihat lebih detail maka terdapat bagian sambungan yang merangkai satu sama lain dan memiliki penanganan khusus terhadap air, hujan. Ceruk diujung porfil panel, tidak hanya menyambungkan, namun juga berfungsi untuk menangkal air masuk.



- Skema Rencana Plumbing

Pada skema infrastruktur penyediaan air bersih maupun penyelesaian limbah bangunan, menggunakan sistem konvensional. Untuk air bersih, sistem yang dipakai adalah *down feed*, yaitu sistem dari atas kebawah mengandalkan gravitasi. Dikarenakan terdiri dari banyak bangunan maka, penampung air akan dipisah-pisah mendekati masing-masing kompleks.

Sedangkan untuk pengolahan air kotor, *Septic tank* juga akan disebar dan dibagi sesuai pengelompokan cluster masing-masing. Sumur resapan juga akan mengikuti perletakan tersebut. Juga terdapat *box control* yang berfungsi baik sebagai tampung sementara (dikarenakan jarak) dan sebagai penyaring sabun dan lemak. Persebaran perletakan komponen-komponen tersebut dapat dilihat pada skema berikut.



SWP

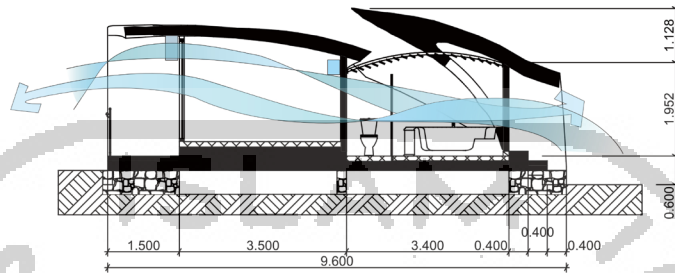
PDAM

Skema Air Bersih
Sumber. Penulis, 2019

Skema Air Kotor
Sumber. Penulis, 2019

- Skema Penghawaan

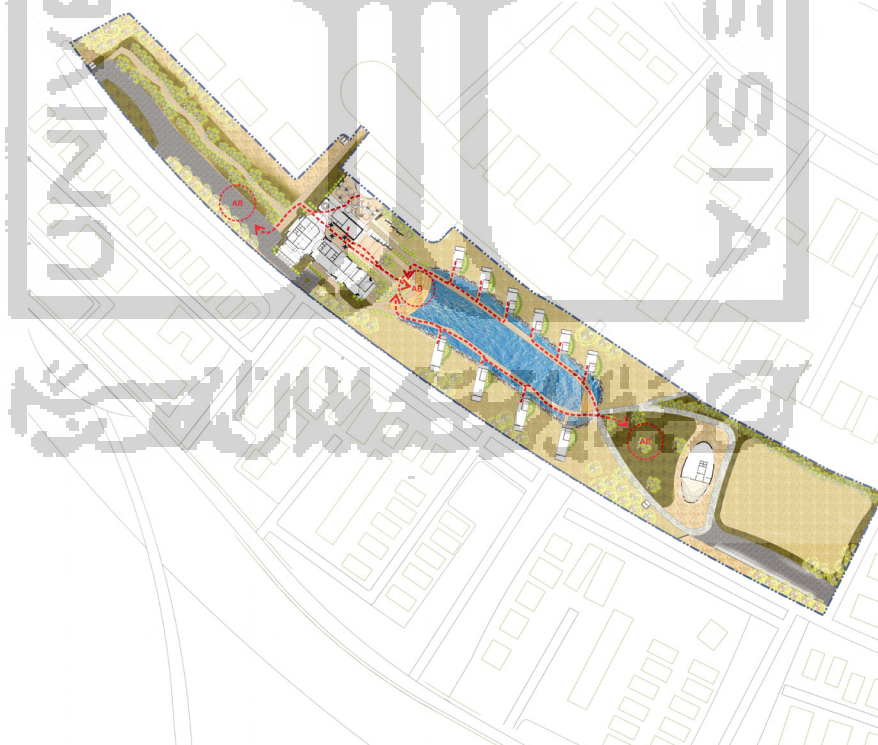
Dalam proyek ini, sistem penghawaan yang digunakan adalah sistem kombinasi. Hal ini diterapkan agar pengunjung yang datang dapat memiliki pilihan dalam pengalaman ruangnya.



Skema Penghawaan Kamar
Sumber. Penulis, 2019

- Skema Rencana Evakuasi

Terakhir adalah skema penting yang berkaitan dengan, keselamatan saat terjadi bencana alam maupun keadaan darurat seperti kebakaran. Sejatinnya sirkulasi baik didalam dan diluar bangunan sudah dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan dan mempercepat evakuasi. Selain itu penyediaan assembly point juga diterapkan di titik-titik tertentu yang dibagi sesuai zona cluster.



Skema Evakuasi
Sumber. Penulis, 2019

C. Eksterior & Interior

Pada eksterior dan interior bangunan, semuanya menerapkan konsep natural yang seakan menyatu dengan lingkungan sekitar. Keindahan bangunan dan alam dipadukan untuk merupakan yang ditawarkan oleh *Ecolodge* ini. Dari faktor suasana, banyak hal yang diterapkan dalam rumusan konsep proyek ini. Keadaan bentang alam Gili Trawangan yang berisikan indahnnya pantai, pasir putih, ladang tundra, perbukitan dan hutan kering akan berusaha diwujudkan dalam tapak. Keindahan pantai yang ada diwujudkan dengan kolam renang yang memanjang dan langsung hadir kehalaman kamar hotel, sehingga pengunjung bisa langsung menikmati gemericik air serta birunya air pulau. Selain itu permukaan pasir putih juga diterapkan di beberapa tempat seperti *restaurant* dan *lobby outdoor*. Kondisi lahan yang didominasi ladang tundra akan dipertahankan disebagian besar area tapak, untuk menjaga suasana lingkungan pulau.

- Eksterior

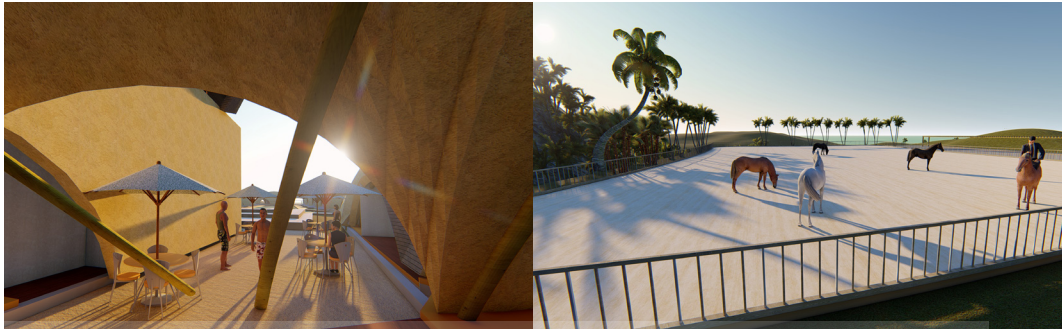
Konsep eksterior terinspirasi dari keindahan alam pulau Gili Trawangan. Sehingga seakan-akan memanggil alam sekitar kedalam site. Tidak hanya hal tersebut, perpaduan dengan kegiatan olahraga menjadi keunikan tersendiri pada eko-wisata ini.



Eksterior Bangunan Front Office
Sumber. Penulis, 2019

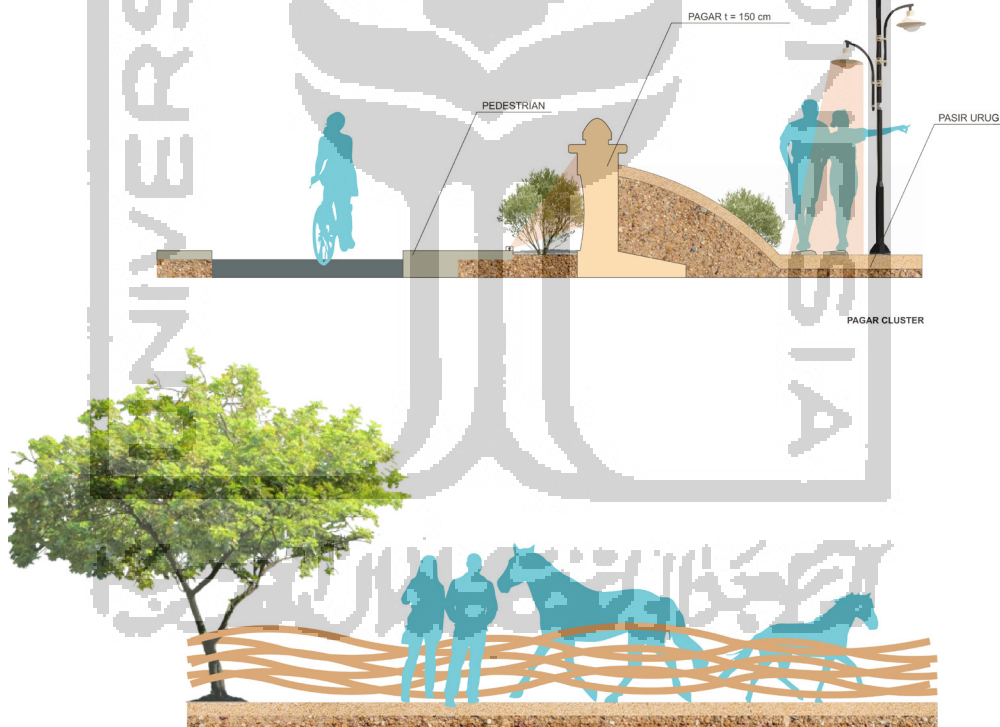


Eksterior Cluster Kamar Hotel
Sumber. Penulis, 2019



Eksterior Lobby Outdoor & Ranch
 Sumber. Penulis, 2019

Selain itu pada eksterior, terdapat pagar-pagar konstruksi yang memiliki tampak visual yang harus di desain dengan baik. Pagar-pagar tersebut walaupun bersifat fisik, namun harus direkayasa sedemikian rupa agar tetap memiliki wajah yang natural seperti berikut ;



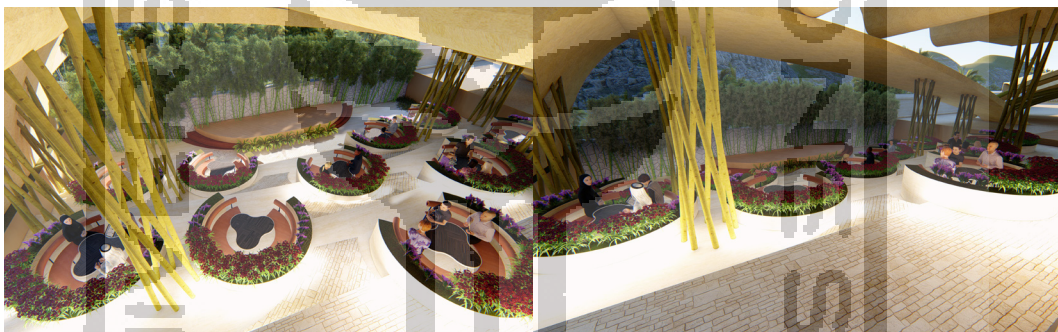
Skema Visualisasi Pagar
 Sumber. Penulis, 2019

- Interior

Pada interior, prinsip yang digunakan tidak jauh berbeda pada konsep eksterior (fasade). Namun tentunya pada interior skema pembentukan suasana akan lebih detail dan kompleks. Suasana yang ditawarkan disini harus kaya / variatif dan berkesan.



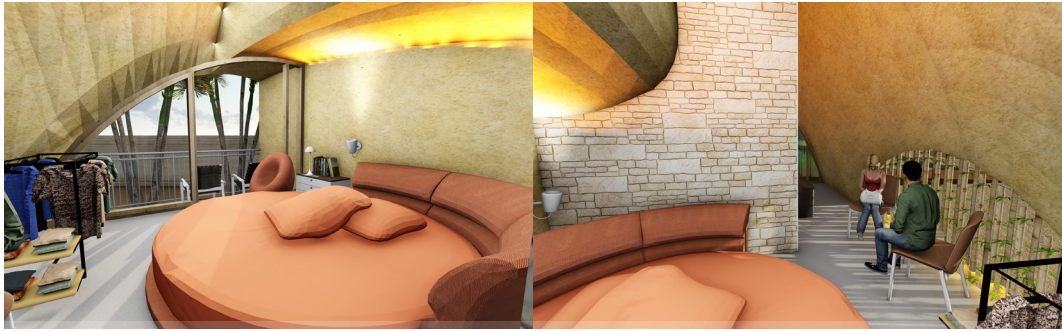
Interior Bangunan Front Office
Sumber. Penulis, 2019



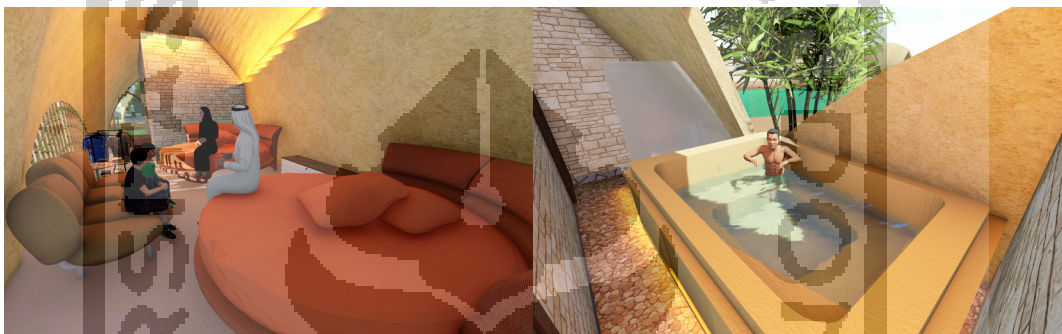
Interior Restaurant
Sumber. Penulis, 2019



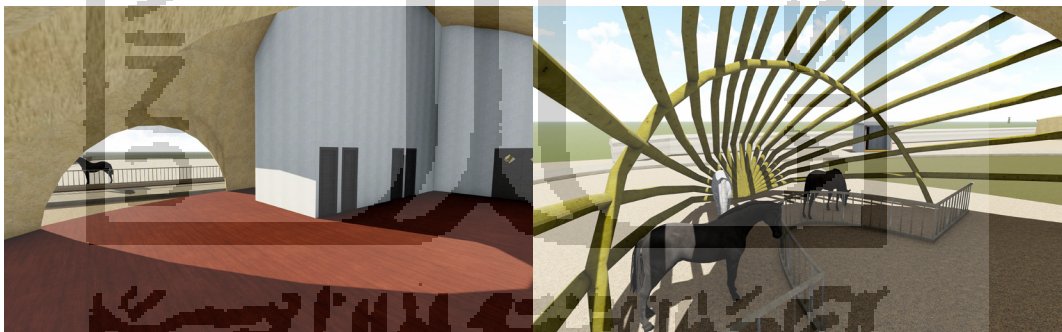
Interior Cafe
Sumber. Penulis, 2019



Interior Kamar Compact
Sumber. Penulis, 2019



Interior Kamar Family
Sumber. Penulis, 2019



Interior Workshop & Mini Farm
Sumber. Penulis, 2019